



## **Analisis Penerapan CSR dan Sustainability Reporting: Studi Kasus Peningkatan Keberlanjutan pada PT Pertamina (Persero)**

**Ria Rossanty Herdaniar**

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

**Ersi Sisdianto**

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: Jalan Letnan Kolonel H JI. Endro Suratmin, Sukarame, Sukarame, Bandar Lampung, Lampung 35131

Korespondensi Penulis: [riarosanty22@gmail.com](mailto:riarosanty22@gmail.com)

**Abstrack:** *Corporate Social Responsibility (CSR) and Sustainability Reporting (SR) are important strategic elements for companies in creating sustainable value, especially for State-Owned Enterprises (SOEs) that have a significant role in social and environmental development. This study aims to analyze the implementation of CSR and Sustainability Reporting in one of the SOEs in Indonesia, with a focus on PT Pertamina (Persero). The research method uses a qualitative approach through document analysis of the 2022 Sustainability Report. The results show that PT Pertamina has integrated CSR and SR into its business strategy to support the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs). The study also reveals that the synergy between CSR and SR has a positive impact on corporate reputation, stakeholder engagement, and operational sustainability. This study confirms the importance of sustainability commitments for SOEs in carrying out social responsibility and environmental management, and provides recommendations for improving sustainability reporting through increased disclosure of more detailed data and periodic evaluation of CSR programs.*

**Keywords:** *Corporate Social Responsibility, CSR Analysis, Sustainability Reporting, CSR Implementation, BUMN.*

**Abstrak:** Corporate Social Responsibility (CSR) dan Sustainability Reporting (SR) merupakan elemen strategis yang penting bagi perusahaan dalam menciptakan nilai berkelanjutan, terutama bagi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki peran signifikan dalam pembangunan sosial dan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan CSR dan Sustainability Reporting pada salah satu BUMN di Indonesia, dengan fokus pada PT Pertamina (Persero). Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif melalui analisis dokumen Sustainability Report tahun 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Pertamina telah mengintegrasikan CSR dan SR ke dalam strategi bisnis untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Studi ini juga mengungkap bahwa sinergi antara CSR dan SR memberikan dampak positif terhadap reputasi perusahaan, keterlibatan pemangku kepentingan, dan keberlanjutan operasional. Penelitian ini menegaskan pentingnya komitmen keberlanjutan bagi BUMN dalam menjalankan tanggung jawab sosial dan pengelolaan lingkungan, serta memberikan rekomendasi untuk menyempurnakan pelaporan keberlanjutan melalui peningkatan pengungkapan data yang lebih rinci dan evaluasi berkala terhadap program CSR.

**Kata Kunci:** *Corporate Social Responsibility, Analisis CSR, Sustainability Reporting, Penerapan CSR, BUMN.*

### **PENDAHULUAN**

*Corporate Social Responsibility (CSR) dan Sustainability Reporting (SR) telah menjadi topik yang semakin penting dalam dunia bisnis modern. CSR tidak lagi dipandang sebagai aktivitas sukarela perusahaan, melainkan sebagai kewajiban strategis yang harus dilakukan untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan, melestarikan lingkungan, dan memberikan dampak positif kepada masyarakat. Dalam konteks ini, Sustainability Reporting menjadi alat utama untuk mengukur, melaporkan, dan*

mengkomunikasikan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan perusahaan secara transparan. Bagi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia, seperti PT Pertamina (Persero), implementasi CSR dan SR tidak hanya memenuhi kewajiban hukum tetapi juga menjadi bagian penting dari strategi keberlanjutan perusahaan. CSR berperan penting dalam membangun hubungan harmonis antara perusahaan dan masyarakat sekitar. CSR terdiri dari tanggung jawab ekonomi, hukum, etis, dan filantropis, yang semuanya berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Sementara itu, Sustainability Reporting berfungsi sebagai dokumen akuntabilitas yang menjelaskan sejauh mana perusahaan berhasil mencapai keseimbangan antara tujuan bisnis dan dampak keberlanjutan. BUMN seperti PT Pertamina memiliki peran strategis dalam mengintegrasikan CSR dan SR untuk memberikan manfaat luas bagi masyarakat dan mendukung agenda pembangunan nasional.

Namun, tantangan utama dalam implementasi CSR dan SR adalah memastikan pelaksanaannya memberikan dampak nyata dan pengungkapan data yang transparan sesuai dengan standar internasional, seperti Global Reporting Initiative (GRI). Sebagai contoh, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengungkapan CSR pada BUMN, termasuk PT Pertamina, telah mengalami perkembangan tetapi masih membutuhkan peningkatan dalam hal konsistensi, cakupan data, dan evaluasi dampak program.

Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk menganalisis penerapan CSR dan Sustainability Reporting pada PT Pertamina (Persero). Penelitian ini akan mengeksplorasi sejauh mana sinergi antara CSR dan SR dapat meningkatkan keberlanjutan perusahaan serta memberikan rekomendasi untuk penyempurnaan di masa mendatang. Penelitian ini juga memberikan kontribusi bagi literatur mengenai peran BUMN dalam mendukung keberlanjutan melalui integrasi CSR dan SR.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk menganalisis penerapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan *Sustainability Reporting (SR)* pada PT Pertamina (Persero). Pendekatan kualitatif dipilih karena tujuan utama penelitian ini adalah untuk mendalami secara mendalam penerapan CSR serta pengungkapan dalam Sustainability Reporting yang dilakukan oleh PT Pertamina, serta bagaimana praktik tersebut berkontribusi terhadap keberlanjutan perusahaan. Penelitian ini mengandalkan analisis dokumen dan kajian literatur terkait CSR dan SR, dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan keberlanjutan PT Pertamina dan penelitian terdahulu yang relevan. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini memungkinkan pemahaman yang mendalam mengenai penerapan CSR dan Sustainability Reporting pada PT Pertamina (Persero). Melalui analisis dokumen dan kajian literatur, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai bagaimana CSR dan SR dapat meningkatkan keberlanjutan perusahaan, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengungkapan CSR di masa yang akan datang. Penelitian ini juga berkontribusi pada pengembangan literatur terkait CSR, terutama dalam konteks perusahaan BUMN di Indonesia.

## **KAJIAN TEORI**

Dalam konteks "Analisis Penerapan CSR dan Sustainability Reporting: Studi Kasus Peningkatan Keberlanjutan pada PT Pertamina (Persero)", Teori Legitimasi Sosial adalah teori yang sangat relevan untuk menjelaskan bagaimana penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Sustainability Reporting* (SR) dapat memengaruhi keberlanjutan perusahaan dan memperoleh pengakuan dari pemangku kepentingan. Teori Legitimasi Sosial, yang dikembangkan oleh Suchman (1995), berfokus pada bagaimana perusahaan memperoleh pengakuan dan dukungan dari masyarakat dan pemangku kepentingan melalui praktik yang dianggap sah atau diterima oleh masyarakat. Legitimasi ini diperlukan oleh perusahaan untuk mengurangi konflik, meningkatkan kepercayaan, dan memastikan keberlanjutan jangka panjang operasional mereka.

Dalam konteks CSR dan SR, teori ini berargumen bahwa perusahaan berusaha mendapatkan legitimasi sosial dengan cara memenuhi ekspektasi yang ada dalam masyarakat terkait dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan bisnis mereka. Legitimasi dapat diperoleh ketika perusahaan menunjukkan bahwa operasionalnya sejalan dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat, seperti keberlanjutan sosial, pengelolaan lingkungan, dan tanggung jawab terhadap karyawan dan komunitas.

Komponen Utama dalam Teori Legitimasi Sosial:

1. Kepatuhan terhadap Norma Sosial:
  - Perusahaan memperoleh legitimasi sosial dengan mematuhi norma-norma sosial dan harapan yang ada di masyarakat terkait perilaku yang etis dan bertanggung jawab. Dalam hal ini, CSR yang diterapkan oleh PT Pertamina harus memenuhi harapan sosial terkait keberlanjutan lingkungan, pemberdayaan ekonomi, dan pengelolaan sumber daya alam.
2. Transparansi dan Akuntabilitas:
  - *Sustainability Reporting* (SR) berperan penting dalam proses memperoleh legitimasi sosial. Melalui pengungkapan yang transparan mengenai dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi dari operasional perusahaan, PT Pertamina menunjukkan bahwa mereka bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya dan dampak yang dihasilkan. Pengungkapan yang jelas dan jujur memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan dan memperkuat legitimasi sosial perusahaan.
3. Peran Stakeholder dalam Proses Legitimasi:
  - Teori Legitimasi Sosial juga mencakup peran *stakeholder* yang memiliki pengaruh terhadap operasional perusahaan. Stakeholder mencakup masyarakat, pemerintah, pelanggan, karyawan, dan organisasi non-pemerintah. Dengan menjalankan CSR yang bertanggung jawab dan mengungkapkan hasil keberlanjutan perusahaan melalui SR, PT Pertamina memperoleh pengakuan dan dukungan dari berbagai stakeholder, yang pada gilirannya meningkatkan legitimasi perusahaan di mata publik.
4. Mengurangi Ketidakpastian dan Risiko Sosial:

- Penerapan CSR dan pengungkapan dalam SR dapat membantu perusahaan mengurangi ketidakpastian dan risiko yang mungkin timbul akibat pengawasan publik atau regulasi pemerintah. Ketika PT Pertamina melaksanakan program CSR yang memitigasi dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat, serta mengungkapkannya dalam laporan keberlanjutan, perusahaan dapat mengurangi risiko reputasi dan meningkatkan stabilitas operasionalnya. Sebagai perusahaan BUMN, PT Pertamina tidak hanya bertanggung jawab terhadap keuntungan finansial tetapi juga terhadap dampak sosial dan lingkungan dari operasionalnya. Oleh karena itu, perusahaan perlu melaksanakan CSR yang sesuai dengan harapan masyarakat dan mematuhi standar lingkungan yang diharapkan oleh pemangku kepentingan.
- CSR yang diterapkan oleh PT Pertamina berfokus pada pengelolaan lingkungan, pemberdayaan masyarakat, dan peningkatan kualitas hidup lokal. Melalui kegiatan-kegiatan seperti pengurangan emisi gas rumah kaca, pengelolaan sumber daya alam yang lebih berkelanjutan, dan investasi dalam program pendidikan, PT Pertamina dapat memperoleh legitimasi dari masyarakat dan pemangku kepentingan terkait komitmen mereka terhadap keberlanjutan.
- Sustainability Reporting yang disusun berdasarkan standar Global Reporting Initiative (GRI) memperlihatkan bagaimana PT Pertamina secara transparan mengungkapkan pencapaian mereka dalam aspek sosial dan lingkungan. Pengungkapan yang jelas dalam laporan ini memastikan bahwa perusahaan bertanggung jawab dan sesuai dengan regulasi yang berlaku, yang pada gilirannya memperkuat legitimasi perusahaan di mata stakeholder

Teori Legitimasi Sosial menjelaskan bahwa CSR dan SR yang dilaksanakan dengan baik tidak hanya memberikan manfaat sosial dan lingkungan, tetapi juga berfungsi untuk memperkuat legitimasi perusahaan di mata masyarakat dan pemangku kepentingan. Bagi PT Pertamina, teori ini menjelaskan bagaimana perusahaan dapat memperoleh dukungan dari masyarakat dan pemerintah melalui praktik CSR yang sesuai dengan ekspektasi sosial dan lingkungan, serta melalui pengungkapan yang transparan dalam laporan keberlanjutan. Dalam jangka panjang, CSR dan SR membantu PT Pertamina mengurangi risiko reputasi dan memastikan keberlanjutan operasionalnya, sambil memperkuat hubungan yang harmonis dengan stakeholder.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

*Sustainability report* merupakan laporan yang didalamnya memuat informasi kinerja keuangan juga informasi non keuangan, yang terdiri dari informasi aktivitas sosial dan lingkungan yang memungkinkan perusahaan dapat bertumbuh secara berkesinambungan (*sustainable performance*). Implementasi *sustainability report* di Indonesia saat ini, didukung oleh aturan pemerintah, yakni Undang-Undang Perseroan Terbatas (PT) nomer 40 tahun 2007. *Sustainability Report* memiliki 2 tujuan utama; (1) menilai kinerja perusahaan mengenai keberlanjutan dan (2) memberikan informasi kepada stakeholders

mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan. *Sustainability Report* dapat digunakan sebagai dasar informasi bagi *stakeholders*.

*Sustainability reporting* menyajikan bagaimana perusahaan mengkonsolidasi faktor non keuangan yang berkaitan dengan sosial, lingkungan dan isu governance perusahaan yang dapat mempengaruhi kinerja dan reputasi perusahaan di masa yang akan datang. *Corporate sustainability* merupakan pendekatan keseimbangan antara perkembangan sosial, ekonomi dan manajemen lingkungan, bukan hanya bagaimana mengurangi polusi dan penggunaan sumber daya tetapi merupakan transformasi dimana penggunaan sumber daya untuk keseimbangan tujuan ekonomi, mengharmonisasikan kesehatan dan keamanan. Alasan perusahaan menyajikan *sustainability report* antara lain dapat membantu perusahaan dalam mengawasi operasional perusahaan dan efisiensi, dapat meningkatkan transparansi baik secara internal maupun eksternal sehingga dapat membuat karyawan menjadi loyal dan meningkatkan hubungan yang baik dengan *stakeholders*. Selain itu *sustainability report* sangat bermanfaat bagi reputasi perusahaan.

Secara umum, penelitian terkait dampak *sustainability reporting* terhadap nilai perusahaan merupakan bidang yang relatif baru dan terus tumbuh dengan cepat karena semakin pentingnya *sustainability reporting* bagi perusahaan. Mengingat pertimbangan para pemangku kepentingan lebih menekankan pada laporan-laporan tersebut. Disamping itu, jumlah perusahaan yang merilis laporan ini semakin berkembang pesat. *Sustainability reporting* dimungkinkan memiliki efek yang jauh lebih besar pada nilai perusahaan di masa depan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Bartlet, 2012) yang menyebutkan bahwa *sustainability reporting* berdasarkan aspek kinerja ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

*Corporate Social Responsibility* (CSR) berawal dari keresahan masyarakat atas tindakan perusahaan yang mengabaikan tanggung jawab sosial seperti eksploitasi lingkungan dengan membuang limbah sembarangan di sungai, polusi udara, dan kurang memberikan kesejahteraan bagi buruh maupun masyarakat sekitar. Masyarakat setempat adalah bagian penting dari perseroan yang memiliki banyak dampak dari perkembangan bisnis perseroan. Bentuk komitmen perseroan berupa tanggung jawab kepada masyarakat dengan mengalokasikan sebagian keuntungan dalam mendukung perkembangan kualitas hidup masyarakat sekitar dalam bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. CSR memang tidak memberikan hasil keuangan secara langsung dalam jangka pendek, namun CSR akan memberikan hasil baik langsung maupun tidak langsung pada keuangan perusahaan di masa mendatang. Dunia usaha berperan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang sehat dengan mempertimbangkan pula faktor lingkungan hidup.

*Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial lingkungan adalah suatu kegiatan dalam bentuk kepedulian sosial yang dilakukan perusahaan dengan melakukan pelayanan kepentingan publik eksternal dan juga kepentingan organisasi di dalam hal berkomitmen dalam pertanggungjawaban dampak operasi dalam ekonomi, sosial dan lingkungan. Menurut UUPT 2007, pengertian *Corporate Social Responsibility* dalam pasal 1 angka 3 menyebutkan tanggungjawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna

meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan didefinisikan sebagai komitmen bisnis untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan, melalui kerjasama dengan karyawan serta perwakilan mereka, komunitas setempat maupun masyarakat umum untuk meningkatkan kualitas kehidupan dengan cara yang bermanfaat baik bagi bisnis sendiri maupun pembangunan.

Sederhananya program *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah bentuk tanggung jawab Perusahaan yang mengandung nilai-nilai etika, menghargai manusia, rasa kepedulian terhadap alam, lingkungan dan social. Program CSR ini sangat menentukan seberapa besar tingkat kepedulian perusahaan terhadap kondisi-kondisi sekitar. Dengan adanya program ini tentunya sangat memberikan dampak positif bagi perusahaan karena mampu membangun hubungan baik terhadap lingkungan dan sosial di sekitar perusahaan. Keberhasilan perusahaan dalam menerapkan program CSR tentunya akan memberikan efek positif yaitu dapat membangun kebermanfaatannya di wilayah lingkungan masyarakat.

Dalam penerapannya, *Corporate Social Responsibility* (CSR), memfokuskan pada tiga segi utama yaitu :

1. *Enabling*, merupakan suatu usaha untuk mewujudkan kondisi yang memiliki potensi atau kemampuan untuk berkembang (*enabling*). Pada segi ini fokus utamanya adalah mengetahui bahwa setiap manusia atau masyarakat memiliki kemampuan yang dapat dikembangkan, setiap manusia pasti memiliki kemampuan untuk di dayagunakan. Pemberdayaan adalah usaha untuk memotivasi seseorang supaya dapat membangunkan kesadarannya terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk dikembangkan agar dapat didayagunakan.
2. *Empowering*, merupakan suatu usaha untuk meningkatkan kekuatan kemampuan atau potensi yang dimiliki oleh masyarakat. Disini usaha yang dapat dilakukan adalah memberikan program-program khusus kepada masyarakat agar masyarakat mampu meningkatkan kekuatan kemampuan atau potensinya. Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan antara lain membangun kampung wisata, pelatihan UMKM, pelatihan BUMDes, pelatihan Ilmu Teknologi dan lain-lain. Dengan kegiatan-kegiatan tersebut diiringi dengan motivasi maka dapat meningkatkan kemampuan atau potensi masyarakat.
3. *Protecting*, merupakan suatu usaha untuk melindungi, baik melindungi alam, lingkungan, dan sosial masyarakat. Karena pada dasarnya tujuan penting adanya program CSR salah satunya adalah untuk saling melindungi. Melindungi tidak harus mengisolasi atau menutup akses untuk berinteraksi, konsep melindungi disini adalah upaya untuk menjaga sesuatu agar tetap lestari dan juga bermanfaat, mendayagunakan sesuatu hal dengan tidak merusaknya.

Manfaat CSR dan Sustainability Reporting ialah :

1. Meningkatkan Reputasi dan Kepercayaan Publik Pelaksanaan CSR yang berdampak langsung pada masyarakat dan lingkungan,

ditambah dengan pelaporan keberlanjutan yang transparan, dapat memperkuat citra positif Pertamina. Hal ini menciptakan kepercayaan di antara pemangku kepentingan, termasuk masyarakat, konsumen, pemerintah, dan investor.

2. Mendukung Operasional yang Berkelanjutan  
CSR menciptakan hubungan harmonis dengan masyarakat sekitar wilayah operasi, sementara Sustainability Reporting membantu memastikan praktik operasional yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Kombinasi ini mengurangi risiko konflik sosial dan lingkungan, mendukung kelancaran operasional jangka panjang.
3. Penguatan Loyalitas Konsumen dan Investor  
Konsumen dan investor semakin peduli pada isu keberlanjutan. Implementasi CSR yang efektif dan pelaporan keberlanjutan yang menunjukkan komitmen terhadap prinsip ESG (Environmental, Social, and Governance) dapat menarik lebih banyak pelanggan setia dan mendukung keputusan investasi.
4. Transparansi dan Akuntabilitas  
Sustainability Reporting memberikan data terukur tentang dampak CSR, meningkatkan akuntabilitas perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa program CSR bukan sekadar formalitas, melainkan bagian integral dari strategi keberlanjutan perusahaan.
5. Mendukung Pertumbuhan Bisnis Berkelanjutan  
Dengan mengintegrasikan CSR dan Sustainability Reporting, Pertamina dapat mengidentifikasi peluang baru dalam bisnis yang berkelanjutan, seperti pengembangan energi terbarukan, efisiensi energi, dan inovasi ramah lingkungan.
6. Kepatuhan terhadap Regulasi dan Standar Internasional  
Implementasi kedua aspek ini memastikan Pertamina mematuhi regulasi nasional, seperti UU No. 40 Tahun 2007, dan standar internasional terkait keberlanjutan. Hal ini menjaga kredibilitas perusahaan di tingkat global.
7. Pengukuran dan Evaluasi Dampak Positif  
CSR yang terintegrasi dengan Sustainability Reporting memungkinkan pengukuran dampak program terhadap masyarakat, ekonomi, dan lingkungan. Evaluasi ini mendukung perbaikan berkelanjutan dalam pelaksanaan program dan pencapaian target keberlanjutan.
8. Mitigasi Risiko Sosial dan Lingkungan  
Dengan CSR yang proaktif dan pelaporan keberlanjutan yang sistematis, Pertamina dapat mengidentifikasi risiko sejak dini, baik di aspek sosial maupun lingkungan, sehingga mampu merancang strategi mitigasi yang efektif.
9. Kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)  
Implementasi CSR dan Sustainability Reporting secara terpadu memungkinkan Pertamina berkontribusi pada berbagai target SDGs, seperti pengentasan kemiskinan, pendidikan berkualitas, aksi iklim, dan energi bersih.

Dengan menggabungkan CSR dan Sustainability Reporting, Pertamina tidak hanya memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungannya, tetapi juga memperkuat daya saing

perusahaan dalam menciptakan bisnis yang berkelanjutan, inovatif, dan adaptif terhadap tantangan global.

Penerapan program Corporate Social Responsibility (CSR) sangat memberikan dampak positif terutama bagi sosial dan masyarakat, dengan adanya program CSR ini mampu memberdayakan sumber daya manusia (SDM) lokal serta dapat memberikan peningkatan terhadap kualitas SDM. Selain itu juga penerapan program Corporate Social Responsibility (CSR) juga memberikan manfaat terhadap lingkungan, program CSR ini sangat membantu dalam menjaga serta melestarikan alam dan lingkungan, menjaga kualitas lingkungan agar dapat didayagunakan oleh masyarakat lokal sehingga memberikan banyak manfaat. Lebih lanjut lagi program CSR ini tentunya juga memberikan dampak positif dari bagi negara dan pemerintahan, dengan adanya Corporate Social Responsibility (CSR) ini dapat mencegah terjadinya praktikpraktik bisnis yang tidak baik seperti tindakan suap menyuap atau gratifikasi yang berujung pada tindakan korupsi. Karena penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) yang baik akan meningkatkan pendapatan pajak negara yang sesuai dan tidak ada penggelapan yang dilakukan oleh perusahaan. sebab peranti ini adalah salah satu pendapatan paling besar dalam pendapatan per kapita Negara.

Perseroan Terbatas Pertamina dalam menerapkan tanggung jawab sosial dan lingkungan di implementasikan dalam berbagai kegiatan CSR yang mencakup bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, infrastruktur, pemberdayaan masyarakat, manajemen bencana, maupun bantuan khusus. Implementasi kegiatan ini dilakukan oleh seluruh unit kerja fungsi CSR PT. Pertamina Indonesia, baik yang berada di kantor pusat, unit operasi, maupun cabang perusahaan. Dalam bidang pendidikan PT. Pertamina menggandeng Pertamina Foundation untuk mendukung program CSR di bidang pendidikan. Dibawah payung tema “ Pertamina Sobat Bumi”, penerapan program CSR PT. Pertamina ini memiliki titik fokus yaitu people, planet, profit (3P). Fokus yang diambil oleh Pertamina ini tentunya untuk memberikan rasa peduli perusahaan terhadap kelestarian lingkungan khususnya bumi, karena bumi merupakan elemen yang sangat penting untuk generasi yang akan datang. Tujuan esensial penerapan program CSR Pertamina adalah untuk meningkatkan reputasi dan kredibilitas atau kepercayaan Pertamina melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial lingkungan yang terintegrasi dengan strategi bisnis.

Untuk mewujudkan tujuan ini, Pertamina menerapkan strategi-strategi besar, yaitu:

1. Saling memberi manfaat (fair shared value)
2. Berkelanjutan
3. Prioritas wilayah operasi dan daerah yang terkena dampak
4. Pengembangan energi hijau sebagai tanggung jawab terhadap dampak operasi
5. Sosialisasi dan publikasi yang efektif.

Sebagai bentuk tanggung jawab Pertamina untuk terus berkarya dan ikut serta dalam membangun kesejahteraan bangsa, Pertamina telah memiliki berbagai program kegiatan yang terbentuk kedalam 4 pilar Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) yaitu:

1. Pilar Pertamina Cerdas (bidang Pendidikan)

Pertamina mempunyai rasa kepedulian yang besar terhadap kemajuan pendidikan bangsa. Oleh sebab itu, dengan adanya program Pertamina Cerdas ini, PT. Pertamina melaksanakan sejumlah program pendidikan mulai dari pendidikan anak usia dini, sekolah dasar serta lanjutan hingga pendidikan tinggi. Program Pendidikan Anak Usia Dini ini memberikan kesempatan bagi siswa PAUD di daerah operasi Fuel Terminal di wilayah Operasi Terminal Maos, Marketing Operation Region IV Jawa Tengah untuk memperoleh beasiswa, selain itu juga untuk para guru dan wali murid di daerah tersebut juga akan mendapatkan pelatihan. Untuk jenjang pendidikan Sekolah Dasar dan Lanjutan, Pertamina menjalankan kegiatan pendidikan lewat Sekolah Adiwiyata di sekitar wilayah operasi, Program Akademi Sampah yang berada di daerah operasi Refinery Unit III Plaju, Sekolah Mangrove di RU VI Balongan, serta Program Green School yang berada di wilayah operasi Integrated Terminal Balikpapan, Marketing Operation Region VI Kalimantan. Kemudian ada juga kegiatan yang bersifat edukatif, yaitu Young Innovation Project yang mendorong gagasan pemanfaatan energi terbarukan, Program Sigab (Siswa Siaga Berencana) di DPPU Sepinggan Group, serta pengembangan pendidikan bagi suku Talang Mamak di wilayah operasi PT Pertamina EP Field Lirik. Untuk pendidikan tinggi Melalui Pertamina Foundation, Pertamina menyelenggarakan program beasiswa “Sobat Bumi” bagi beberapa perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Selain itu juga, untuk menumbuhkan kemampuan serta pengetahuan masyarakat, Pertamina juga memiliki program pendidikan non formal yang berada di berbagai daerah nusantara dalam bentuk Sekolah Anak Percaya Diri di Makassar, Pendidikan bagi Suku Anak Dalam di Jambi, pendampingan program Natsir’s English Nature School di Palopo, Program Rumah Pintar di Palembang dan Program Pengembangan Anak Berkebutuhan Khusus “Dreamable” di Desa Tegal luar, Bandung, Jawa Barat. Tidak hanya pendidikan akademik saja, tentunya Pertamina juga mengusahakan pendidikan vokasi dalam mendukung terwujudnya peserta didik yang profesional. Pada tahun 2019, pendidikan vokasi dilaksanakan dalam pelatihan Safetyman & Welder. Kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai salah satu kegiatan CSR dari Proyek New Grass Root Refinery (NGRR)/Kilang di Tuban Jawa Timur.

## 2. Pilar Pertamina Sehat

Faktor kesehatan juga adalah perhatian paling penting Pertamina dalam menjalankan program CSR serta dalam mewujudkan kehidupan yang sehat dan sejahtera. Pertamina mewujudkan bentuk kepeduliannya terhadap faktor kesehatan melalui Pertamina Sehat. Pertamina Sehat memiliki program di bidang kesehatan, khususnya kesehatan ibu dan anak. Sejalan dengan Pertamina Sehati, kesehatan ibu dan anak dalam rangka pencapaian penerapan Sustainable Development Goals (SGGs) bidang kesehatan, tentunya menjadi perhatian utama bagi Pertamina. Dalam hal ini, terdapat tiga program yang sudah dijalankan yaitu Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu/Polindes/Pusban), penanganan gizi buruk serta perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Pada periode 2018 dan 2019 yang lalu,

Pertamina telah membina sebanyak 430 posyandu dengan jumlah penerima manfaat 9.099 orang, lalu di tahun 2019 Pertamina memberikan mobil ambulance sebanyak 2 unit, pembangunan 6 unit kesehatan posyandu, 1 paket alat kesehatan, menjalankan kegiatan lomba sehat balita 30 orang serta pengawasan kesehatan. Pertamina juga melakukan kegiatan penanganan gizi buruk karena melihat banyaknya masyarakat yang kurang asupan makanan bergizi, program ini memberikan bantuan berupa pemberdayaan kader serta pemberian makanan tambahan guna mengurangi kasus gizi buruk pada tahun 2018 sampai 2019 yang lalu, sejumlah 489 penerima manfaat program gizi buruk dengan memberikan fasilitas kesehatan yang memadai, memberikan makanan tambahan dan pengolahannya serta penyuluhan kesehatan ibu hamil dan menyusui. Selain itu Pertamina juga menyelenggarakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan melakukan pendampingan pengolahan air bersih, pembangunan septic tank kampung kumuh, bantuan pompa air untuk suku anak dalam, menyediakan sumur gali, penyambungan 50 instalasi air, penyuluhan kesehatan dan efek asap dupa, pembangunan IPAL domestik (air limbah yang bersumber dari manusia) serta pelatihan pemanfaatan limbah ikan.

### 3. Pilar Pertamina Hijau

Dalam mewujudkan kepedulian terhadap lingkungan, Pertamina memiliki program Pertamina Hijau, dimana program ini merupakan bentuk kepedulian terhadap pelestarian lingkungan. Pertamina menjalankan beberapa kegiatan dalam program ini, yaitu Program Keanekaragaman Hayati dan Program Penanaman Mangrove. Program Keanekaragaman Hayati ditujukan untuk melestarikan kekayaan flora dan fauna endemik asli Indonesia, terutam yang dilindungi. Pertamina memiliki 16 program keanekaragaman hayati yang sarannya lebih dari 400.000 fauna dan flora di seluruh Indonesia. Selain itu, Program Penanaman Mangrove di sekitar wilayah operasi perusahaan dan anak perusahaan juga salah satu program CSR yang dilaksanakan oleh Pertamina. Mengetahui bahwa tanaman bakau sangat memberikan manfaat bagi habitat laut, serta tanaman bakau bisa melindungi dari abrasi yang terjadi. Pada tahun 2019 yang lalu Pertamina sudah menanam 32.000 bibit bakau, hingga pada tahun 2023 ini sudah sangat banyak sekali bibit-bibit bakau yang sudah ditanama melalui program CSR Pertamina Hijau ini. Untuk tahun 2023 ini sudah banyak wilayah yang ditanamai bibit bakau diantaranya adalah Makassar (Sulawesi Selatan), Balikpapan (Kalimantan Timur), Semarang (Jawa Tengah), Indramayu (Jawa Barat), Dumai (Kepulauan Riau), Tangerang, Cilacap, Lampung, dan seluruh bagian wilayah sekitar tempat operasi perusahaan.

### 4. Pilar Pertamina Berdikari

Dalam program Pertamina Berdikari ini, Pertamina memiliki program-program pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal, program ini diharapkan mampu membangun serta menumbuhkan kemandirian ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasinya. Dibawah payung Pertamina Berdikari, Pertamina merancang

Program Pertamina Village atau Desa Binaan. Pada tahun 2019 Pertamina mengelola sebanyak 62 desa binaan di seluruh Indonesia, program ini mendayagunakan potensi unggulan desa yang memiliki unsur di bidang pertanian, perkebunan, peternakan dan lain-lain. Program desa binaan ini memiliki program pemberdayaan ekonomi, kesehatan, lingkungan dan juga pendidikan. Terdapat 4 program utama dalam desa binaan Pertamina diantaranya Sentra Pemberdayaan Tani (SPT) Yogyakarta, Desa Wisata di Boyolali, Kawasan Ekonomi Masyarakat (KEM) Bali, serta Desa Tanggap Darurat di Surabaya. Selain program Pertamina Village, pada tahun yang sama Program Pengembangan Eco-tourism juga merupakan program Pertamina Hijau. Program ini merupakan lanjutan dari kegiatan konservasi alam dan keanekaragaman hayati. Program Pengembangan Eco-tourism ini merupakan kegiatan menjaga kelestarian lingkungan dan juga membangun pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasi perusahaan. Dalam program ini, Pertamina melaksanakan programnya bersama dengan lembaga swadaya masyarakat (LSM), Dinas Lingkungan dan Pemerintah Daerah Setempat.

Pertamina melaksanakan kegiatan TJSL secara terintegrasi dengan strategi bisnis Perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan reputasi dan kredibilitas perusahaan. Dengan adanya berbagai program Pertamina yang tersusun dalam 4 pilar TJSL maka PT. Pertamina secara optimal dapat melaksanakan program CSR dengan sangat baik.

PT. Pertamina sebagai perusahaan milik BUMN yang bergerak di bidang sumber daya energi dari alam, tentunya sangat berkomitmen tinggi terhadap keseimbangan dan kelestarian alam, lingkungan serta masyarakat. Dengan menjaga manusia, alam dan lingkungan, diharapkan PT. Pertamina bisa mencapai pertumbuhan bisnis yang berjangka panjang. Dengan menjaga hubungan baik antara perusahaan dengan alam, lingkungan dan sosial maka dapat menciptakan nilai positif bagi perusahaan serta menjaga nama baik perusahaan.

Berikut ini beberapa bentuk-bentuk pengimplementasian program (CSR) PT. Pertamina pada tahun 2023:

1. Pertamina Trans Kontinental Gelar Green Mangrove Action Program di Makassar PT. Pertamina Trans Kontinental (PTK) mendukung ekosistem karbon biru dengan menanam sebanyak 2.023 bibit pohon mangrove yang berjenis *Rhizophora mucronata* serta meresmikan rumah pembibitan berkapasitas 2.045 bibit pohon mangrove. Rumah pembibitan ini berlokasi di kampung wisata mangrove lantebung, kelurahan bira, kecamatan tamalanrea, kota Makassar, Sulawesi Selatan. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan September 2023. Kegiatan yang berjudul "Green Mangrove Action Program" ini adalah salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan PT. Pertamina terhadap sosial dan lingkungan atau Corporate Social Responsibility (CSR). Program (CSR) ini berpusat pada pelestarian lingkungan. Daya tampung rumah bibit yang jumlahnya 2.045 searah dengan adanya rencana pemerintah untuk menerapkan transfigurasi karbon biru pada tahun 2045 yang akan datang. Diharapkan dengan penanaman mangrove ini

dapat mencegah abrasi pantai serta dapat menjaga ekosistem pesisir yang bertujuan untuk ekosistem karbon biru. Selain kegiatan diatas, dengan adanya kegiatan ini PTK berusaha untuk memberdayakan masyarakat serta mendukung ekowisata mangrove di Desa Wisata Lantebung yang merupakan salah satu lokasi konservasi mangrove di wilayah Makassar.

2. PT. Pertamina Trans Kontinental (PTK) Mengajar di Politeknik Ilmu Pelayaran di Sorong

PT. Pertamina Trans Kontinental (PTK) mengadakan program corporate social responsibility (CSR) PTK Mengajar, pada 20 September 2023. PTK Mengajar ini bertujuan untuk memberikan upaya pada permasalahan pendidikan, seperti memberikan bantuan, meningkatkan sarana pendidikan serta meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan kependidikan. Program kegiatan PTK Mengajar ini juga memberikan dukungan pendidikan bagi 10 taruna dan taruni terbaik di Politeknik Ilmu Pelayaran Sorong berdasarkan kemampuan akademik, prestasi non kurikuler serta memprioritaskan taruna yang berasal dari keluarga yang sederhana. Dengan adanya program ini penerima dukungan pendidikan juga akan mendapatkan pelatihan kepemimpinan dan pelatihan entrepreneurship dari ahli bicara di bidangnya.

3. Kilang Pertamina Cilacap Salurkan 20.000 Liter Air Bersih

Dalam mewujudkan rasa kepedulian kepada masyarakat yang mengalami dampak kemarau di beberapa wilayah Cilacap, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) RU Cilacap memberikan bantuan berupa air bersih sebanyak 20.000 liter pada 14 september 2023. Kegiatan ini merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap sosial. Sejumlah organisasi dan lembaga yang ikut berkontribusi dalam kegiatan ini antara lain Serikat Pekerja Pertamina Patra Wiyayakusuma (SPPPWK), Persatuan Wanita Patra (PWP), Relawan Pertamina Peduli (Relpi), Baituzzakah Pertamina (Bazma), Badan Dakwah Islam (BDI), Badan Koordinasi Umat Kristiani (Bakor Umkris), dan Koperasi Pekerja Pertamina (Kopama).

4. Badak LNG Kembali Jalankan Program Bedah Rumah

Dalam mewujudkan bentuk tanggung jawab kepada masyarakat, Badak LNG yang merupakan salah satu subholding PT. Pertamina Indonesia Kembali menjalankan program bedah rumah kepada masyarakat Bontang, Kalimantan Timur. Waktu pengerjaan bedah rumah ini menghabiskan waktu selama kurang lebih satu bulan, yang kemudian rumah tersebut diresmikan oleh Direktur dan COO Badak LNG pada hari minggu 20 agustus 2023. Dengan adanya program Corporate Social Responsibility (CSR) yang memberikan bantuan dalam entuk pembangunan rumah ini diharapkan masyarakat bisa memiliki tempat tinggal yang bersih dan nyaman untuk kegiatan kehidupan sehari-hari. Dalam menjalankan program ini, total anggaran yang dikeluarkan mencapai miliaran, dan Badak LNG mempunyai sasaran rumah yang akan direnovasi sebanyak 15 unit untuk tahun 2023.

5. Kepedulian Perwira Kilang Pertamina Plaju Donorkan 300 Kantong Darah

Bentuk kepedulian sosial yang dilakukan oleh Perwira PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Refinery Unit III Plaju, yang menyelenggarakan kegiatan donor darah yang rutin dilaksanakan setiap 3 bulan sekali. Kegiatan donor darah ini Kilang Pertamina Internasional Plaju bekerja menggandeng PMI kota Palembang untuk mendukung program CSR ini. Dari kegiatan donor darah ini sudah didapatkan sebanyak 350 pendonor yang terdiri dari pekerja, dan mitra kerja, serta keluarga yang ikut serta mendonorkan darahnya, kegiatan ini terkumpul sebanyak 300 kantong darah atau sebanyak 105.000 cc. Donor darah ini berlokasi di Gedung Ogan Palembang, tanggal 1 September 2023.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menganalisis penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Sustainability Reporting* (SR) di PT Pertamina (Persero) dengan menggunakan pendekatan kualitatif berbasis studi kasus. Penelitian ini didasari oleh Teori Legitimasi Sosial, yang menekankan pentingnya perusahaan mendapatkan pengakuan dan dukungan dari masyarakat melalui praktik yang sesuai dengan norma sosial dan lingkungan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Pertamina berhasil mengintegrasikan CSR dan SR ke dalam strategi bisnisnya untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Implementasi CSR mencakup program-program pemberdayaan masyarakat, pelestarian lingkungan, dan pengelolaan sumber daya alam yang bertanggung jawab. Sementara itu, SR digunakan sebagai alat transparansi untuk mengomunikasikan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan.

Sinergi antara CSR dan SR memberikan dampak positif dalam beberapa aspek:

1. Reputasi dan Kepercayaan: CSR yang berdampak langsung pada masyarakat dan SR yang transparan memperkuat citra positif perusahaan di mata pemangku kepentingan.
2. Keberlanjutan Operasional: Program CSR menciptakan hubungan harmonis dengan masyarakat, sementara SR memastikan operasional yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.
3. Kepatuhan dan Akuntabilitas: Implementasi sesuai standar seperti GRI memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan meningkatkan akuntabilitas perusahaan.

Penelitian ini juga menemukan bahwa pelaporan keberlanjutan PT Pertamina mendukung evaluasi dampak positif dari program CSR terhadap masyarakat, ekonomi, dan lingkungan. Hal ini tidak hanya memperkuat legitimasi sosial perusahaan, tetapi juga mendukung mitigasi risiko sosial dan lingkungan, serta menciptakan peluang dalam inovasi berkelanjutan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Anna, Y. D., & RT, D. R. D. (2019). Sustainability reporting: Analisis kinerja keuangan dan nilai perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(2), 238-255.

- Bastomi, A., Addiarrahman, A., & Zahara, A. E. (2023). Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Di PT Trimitra Lestari Kabupaten Tanjung Jabung Barat (Suatu Tinjauan Etika Bisnis Islam). *Lokawati: Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset*, 1(6), 436-457.
- Deegan, C. (2002). The Legitimising Effect of Social and Environmental Disclosures: A Theoretical Foundation. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 15(3), 282-311.
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Boston: Pitman.
- Global Reporting Initiative (GRI). (2021). GRI Standards for Sustainability Reporting. Global Sustainability Standards Board (GSSB).
- Hapsari, D. (2023). "Analisis Sustainability Reporting Terhadap Pelaksanaan Corporate Social Responsibility pada PT Pertamina (Persero)". *Balance: Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 10(2), 123-135.
- Lestari, P., & Handayani, T. (2024). Analisis Sustainability Reporting terhadap Pelaksanaan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan BUMN. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 12(1), 45-63.
- Mulyono, R. H., & Opti, S. (2023). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP MANAJEMEN LABA*. *E-Prosiding Akuntansi*, 4(1).
- Putri, P. R., Asrul, M., & Renfiana, L. (2023). *ANALISIS PENERAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DAN MANFAATNYA BAGI PT PERTAMINA TAHUN 2023*. *Izdihar: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(02), 1-10.
- Rachmadi, A. O., Sudaryanti, D., & Junaidi, J. (2023). Analisa Implementasi Corporate Social Responsibility Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan (Studi pada PT Pertamina Persero). *e\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(02), 605-613.
- Wahyuni, L. (2023). "Implementasi Teori Legitimasi dalam Pelaporan Keberlanjutan: Analisis pada PT Pertamina (Persero)". *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 14(3), 78-92.
- Wibisono, Y. (2007). *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.